

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Total *cost of illness* pasien *invasive diseases* anak yang berjumlah 66 pasien diperoleh sebesar Rp2.215.867.036 dengan rata-rata Rp33.573.743. *Direct medical cost* merupakan komponen terbesar penyusun *cost of illness* dengan persentase 74% terutama pada penggunaan obat dan alat kesehatan.
2. Perbandingan biaya rill dengan tarif INA-CBG's pasien *invasive diseases* anak rawat inap di RSUP Dr. Sardjito yaitu pneumonia dengan kode J-4-16-I dan J-4-16-II di kelas perawatan 3 diperoleh *p value* >0,05, yang menandakan tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara biaya rill dan INA-CBG's. Pada kode pneumonia J-4-16-III dan meningitis G-4-19-II di kelas perawatan 3 diperoleh *p value* >0,05, yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara biaya rill dengan tarif INA-CBG's, dimana biaya rill lebih besar dibandingkan tarif INA-CBG's.

B. Saran

1. Perlu dilakukan upaya preventif untuk mencegah terjadinya penyakit *invasive diseases* terutama pada balita dengan cara meningkatkan status gizi anak dan menjaga kebersihan lingkungan, dikarenakan biaya pengobatan yang relatif mahal.
2. Untuk peneliti, diharap dapat melakukan penelitian lebih dari 6 bulan dan dilakukan untuk rumah sakit di daerah lainnya, agar mendapat sampel yang lebih banyak dan luas sehingga data lebih akurat.
3. Untuk Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta, diharapkan dapat mengevaluasi anggaran yang didapat baik dari segi perawatan, biaya obat, alat kesehatan yang terbilang tinggi dan juga sebagai rumah sakit rujukan. Sehingga dapat nantinya dapat meminimalkan kerugian yang ada.
4. Untuk pemerintah, diharapkan dapat mengevaluasi dan menyesuaikan tarif INA-CBG's yang ditetapkan untuk pengobatan *invasive diseases* khususnya pada rumah sakit tipe A dan rujukan seperti Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta.